

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang terjadi serta fenomena dengan lebih jelas sehubungan dengan keadaan di mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mencari atau mengungkap data. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik survei. Teknik survei adalah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan kuesioner.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan atau metodologi dalam penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai situasi, kondisi, fenomena, atau faktor yang berbeda; penelitian sesuai kesempatan apa adanya yang dapat ditangkap, diwawancara, diperhatikan, dan yang dapat diungkapkan melalui materi dokumenter (Bungin, 2005).

Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survey (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan peneliti melakukan perlakuan

dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara, kuisioner dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan analisis statistika yang tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk, proses pelayanan dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah* di BSI KCP Penajam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Penajam 1 yang beralamat di jl. Povinsi KM. 18, RT.07, Desa Giri Mukti, kec. Petung, kab. Penajam Paser Utara, provinsi Kalimantan Timur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh para peneliti untuk dikonsentrasikan dan kemudian membuat kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Penentuan populasi merupakan langkah awal yang harus dipikirkan dalam menyelesaikan sesuatu penelitian.

Populasi adalah himpunan antara semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau menjadi bahan penelitian (Sugiyono, 2011). Berdasarkan dengan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara yang merupakan nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* di Bank Syariah Indonesia KCP Penajam yang jumlahnya tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel adalah pengambilan pengambilan data di mana hanya sebagian dari populasi yang diambil dan digunakan untuk memutuskan sifat dan ciri dari suatu populasi (Bungin, 2005). Sampel merupakan aspek yang sangat menentukan hasil penelitian (Martono, 2014). Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005). Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Hal yang paling penting dalam sampel yaitu sampel tersebut mewakili (*representatif*) populasi yang dapat menggambarkan secara optimal keadaan populasi. Oleh karena jumlah populasi tidak didapatkan, maka untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut (Latief, 2018):

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

Z_a = ukuran tingkat kepercayaan dengan

a = 0,05 maka Z = 1,96

σ = standar deviasi = 0,25

e = perkiraan tingkat kesalahan (5%)

Perhitungannya:

$$n = \left(\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04 \rightarrow 100$$

Dalam penelitian ini mengambil tempat penelitian di BSI KCP Penajam dengan menggunakan 2 objek pembiayaan yaitu pada pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah*. Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel pada pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah* yaitu 100 orang yang mana dari jumlah sampel tersebut peneliti akan membagi 2 untuk masing-masing objek. Oleh karena itu, sampel pembiayaan *murabahah* 50 orang dan sampel pembiayaan *ijarah* 50 orang.

Adapun teknik sampling pada penelitian ini. Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2011). Teknik sampling merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan jumlah atau anggota dalam sampel. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non*

probability sampling. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Kategori yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu sehingga dapat memberikan data secara maksimal. Peneliti menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh responden (Arikunto, 2013).

Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh responden yang menggunakan pembiayaan *murabahah* pada penelitian ini:

- a. Nasabah BSI yang akan menggunakan produk pembiayaan *murabahah*.
- b. Nasabah BSI yang sedang menggunakan produk pembiayaan *murabahah*.
- c. Nasabah BSI yang pernah menggunakan produk pembiayaan *murabahah*.
- d. Nasabah BSI berdomisili di kabupaten Penajam Paser Utara.

Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh responden yang menggunakan pembiayaan *ijarah* pada penelitian ini:

- a. Nasabah BSI yang akan menggunakan produk pembiayaan *ijarah*.
- b. Nasabah BSI yang sedang menggunakan produk pembiayaan *ijarah*.
- c. Nasabah BSI yang pernah menggunakan produk pembiayaan *ijarah*.
- d. Nasabah BSI berdomisili di kabupaten Penajam Paser Utara.

E. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang perlu diolah, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi atau keterangan, baik itu kualitatif maupun kuantitatif yang dapat menunjukkan suatu fakta.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi utama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data diperoleh dari hasil kuesioner penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke masyarakat kabupaten Penajam Paser Utara yang termasuk dalam sampel.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber berikutnya atau sumber tambahan dari data yang benar-benar kita inginkan. Ini juga dapat diuraikan sebagai data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain. Misalnya sebagai arsip laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang berhubungan dengan materi yang

dilakukan peneliti (Sugiyono, 2004). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari *website* BSI.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumen yang diperoleh berupa brosur produk pembiayaan murabahah dan ijarah.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang wilayahnya tersebar di wilayah yang luas, nasional bahkan internasional. Peneliti merasa sulit untuk memiliki pilihan untuk bertemu secara langsung dengan setiap responden karena alasan biaya dan waktu. Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara tentang pengaruh pengetahuan produk, proses pelayanan dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat dalam

memilih pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah* di PT Bank Syariah Indonesia KCP Penajam (Abdullah, 2015).

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan Produk	Kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk, merek, terminology produk, atribut produk, harga produk dan kepercayaan produk yang ada dalam bidang jasa.	1. Atribut produk 2. Manfaat produk 3. Kepuasan yang diberikan produk	Likert
2.	Proses pelayanan	Kegiatan atau aktivitas yang melibatkan pelanggan, konsumen atau nasabah dalam pelayanan jasa.	1. Pelayanan di bidang jasa 2. Layanan informasi dan teknologi 3. Pelayanan oleh karyawan	Likert

3.	Kepercayaan	Suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran.	1. Kredibilitas 2. Keandalan penjual 3. Kepedulian	Likert
4.	Keputusan	Akhir dari sudut pandang tentang suatu masalah untuk menanggapi masalah yang harus diselesaikan dengan mengambil pilihan pada alternatif yang dipilih.	1. Pengenalan masalah pada produk 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan konsumen 5. Perilaku pasca pembelian	Likert

Pengukuran kuesioner ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala pengukuran dengan lima jenis respon mulai dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju” yang mengharapkan responden untuk menemukan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka dengan setiap perkembangan pernyataan sehubungan dengan objek

stimulus. Dalam pengukuran tersebut, setiap responden diminta pandangannya tentang pernyataan dengan penelitian skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

G. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (variabel independent)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah (X_1) Pengetahuan Produk, (X_2) Proses Pelayanan, dan (X_3) Kepercayaan

2. Variabel terikat (variabel dependent)

Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel terikat dalam penenltian ini adalah (Y) yaitu keputusan memilih pembiayaan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk mengungkap apakah pertanyaan dalam kuesioner itu sah dengan memutuskan hubungan atau korelasi antara skor pertanyaan dan total skornya. Adapun r-tabel pada penelitian ini adalah 0,279. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan bernilai positif, maka data yang digunakan dinyatakan valid.
- 2) Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ dan bernilai negatif, maka data yang digunakan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam memperkirakan gejala yang serupa, setiap alat pengukur harus dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach, jika $(\alpha) > 0,70$ maka reliabilitas pernyataan bisa diterima (Yusup, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Ciri-ciri nilai residual berdistribusi normal menggunakan P Plot (*Probability Plot*) yaitu jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya jika titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka dinyatakan nilai residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang layak seharusnya diantara variabel bebas tidak memiliki hubungan. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Berdasarkan nilai tolerance
 - a) Tolerance $> 0,10$ = Tidak terjadi multikolinieritas
 - b) Tolerance $< 0,10$ = terjadi multikolinieritas
- 2) Berdasarkan nilai VIF
 - a) VIF $< 10,00$ Tidak terjadi multikolinieritas
 - b) VIF $> 10,00$ Terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti menguji apakah pada model regresi berganda terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya. Apabila terdapat masalah heteroskedastisitas, maka akan menimbulkan ketidakpastian, keraguan atau kesalahan dalam hasil analisis regresi (Nisfiannor, 2009). Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*:

- 1) Titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dapat diartikan sebagai salah satu metode dalam ilmu statistika yang digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ada dua model regresi yang banyak digunakan, yaitu dua model regresi berganda dan regresi *Partial Least Square* (PLS). Regresi linier berganda dapat dianggap benar jika

memenuhi asumsi klasik sementara regresi PLS adalah metode yang digunakan untuk mengatasi masalah multikolinearitas dan apabila ada data yang hilang. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan produk, proses pelayanan, dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah. Adapun persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y_1 = Keputusan masyarakat memilih pembiayaan *murabahah*

Y_2 = Keputusan masyarakat memilih pembiayaan *ijarah*

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan produk

X_2 = Proses pelayanan

X_3 = Kepercayaan

e = Standar error / faktor kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis (Uji-T)

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji makna koefisien regresi parsial dari setiap variabel bebas. Pengambilan keputusan berdasarkan pada perbandingan nilai T-hitung dari setiap

koefisien regresi dengan nilai T-tabel (nilai kritis) yang ditunjukkan oleh tingkat signifikansi yang digunakan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5% (0,05).

Jika nilai signifikansi α lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. Jadi, hipotesis diterima jika nilai signifikan $\alpha \leq 0,05$ dan hipotesis ditolak jika nilai signifikan $\alpha \geq 0,05$ (Wahyuni, 2020).

b. Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk menguji apakah model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable-variable *independent* terhadap variabel *dependen*.

- 1) Jika angka signifikansi $\alpha \leq 0,05$ maka hubungan variable *independent* terhadap variabel *dependen* signifikan dan model penelitian diterima.
- 2) Jika angka signifikansi $\alpha \geq 0,05$ maka hubungan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* tidak signifikan dan model penelitian ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kapasitas variabel bebas (*independen*) dalam menjelaskan berbagai perubahan variabel terikat

(*dependen*). Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol menjadi satu.

Jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, maka pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*) semakin kuat, dan itu berarti bahwa faktor otonom memberikan hampir semua informasi yang diharapkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjust R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah terbatas.